

Hubungan Kecintaan Mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone pada Bahasa dan Kecintaan Mereka pada IPA

Sudarto Sudarto

Universitas Negeri Makassar
Email: drsudartompd@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine whether the students' love of Languages is related to their love of the Science. This type of research is correlational. Respondents in this study were the PGSD FIP UNM Campus VI Bone students who took the Basic Science Concepts course in the even semester of the 2024/2025 academic year, in amount of 28 people. The data collection instrument used was a questionnaire sheet. The data analysis used was inferential analysis. Results: the data was not normally distributed and was not homogeneous, the Spearman correlation coefficient value = 0.436, and the sig. value in the Spearman correlation test = 0.02 < 0.05 so that H_1 was accepted and H_0 was rejected. Conclusion: there is a significant correlation between the PGSD FIP UNM Kampus VI Bone students' love of Languages and their love of Science and the level of the correlation is in the moderate category.*
Keywords: *Love, students, languages, science*

Abstrack: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah kecintaan mahasiswa pada Bahasa berhubungan dengan kecintaanya pada IPA. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone yang memprogram mata kuliah Konsep Dasar IPA pada semester genap tahun perkuliahan 2024/2025 yang berjumlah 28 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial. Hasil: data tidak berdistribusi norma dan tidak homogen, nilai koefisien korelasi Spearman = 0,436, dan nilai sig. pada uji korelasi Spearman = 0,02 < 0,05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan: ada hubungan yang signifikan antara kecintaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone pada Bahasa dan kecintaanya pada IPA dan tingkat hubungan itu berada pada kategori sedang.

Kata Kunci : *Kecintaan, mahasiswa, bahasa, IPA*

Pendahuluan

Bahasa merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Banyak istilah dalam IPA yang sama dengan istilah dalam kehidupan sehari-hari namun memiliki arti yang berbeda, misal massa, berat, hukum, prinsip, usaha, gaya dan daya. Istilah-istilah ini ada dalam IPA dan juga ada dalam kehidupan sehari-hari, namun memiliki makna yang berbeda. Jika mahasiswa atau siswa tidak memahami bahasa dengan baik maka mereka akan mengalami kesulitan untuk membedakan secara tepat istilah-istilah itu sebagai istilah dalam IPA dan sebagai istilah dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan berbahasa adalah suatu kemampuan yang dikembangkan dengan melibatkan otak kiri, sama halnya dengan kemampuan berpikir sistematis, kritis, formatif dan numeratif yang merupakan kemampuan yang dibutuhkan dalam belajar IPA. Karena itu, seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik dapat diprediksi ia juga dapat memiliki kemampuan ber-IPA yang baik.

Dalam belajar IPA dibutuhkan kemampuan abstraksi yang baik dan hal ini dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa (Widiyatmoko, 2023; Mohammad, Maknun & Lewa, 2021 dan Rahmawati & Budiningsih, 2013). Salah satu kendala belajar IPA/sains siswa adalah karena rendahnya kemampuan membaca dan memaknai bacaan (Permanasari, 2016) alias rendahnya kemampuan berbahasa mereka. Integrasi mata pelajaran IPA dengan mata pelajaran lain (misal Bahasa) memungkinkan siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih komprehensif (Ansya, 2023).

Dari paparan di atas terlihat bahwa kemampuan seseorang dalam berbahasa mempengaruhi kemampuan IPAnya. Dengan demikian, yang menjadi tantangan para guru



atau para dosen adalah bagaimana membangun rasa cinta siswa atau mahasiswa pada Bahasa terlebih dahulu yang mana rasa cinta itu akan membuat mereka semakin menyukai belajar bahasa yang berdampak pada meningkatnya kemampuan bahasa dan selanjutnya meningkatkan kemampuan IPAnya juga. Dari paparan di atas, dapat juga diprediksi bahwa kecintaan mahasiswa pada Bahasa akan mempengaruhi kecintaannya pada IPA dan begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai pengalaman peneliti melalui pengamatan pada setiap mengajarkan IPA bahwa mahasiswa yang menyukai Bahasa, itu juga yang menyukai atau mencintai IPA. Karena itu tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah kecintaan mahasiswa pada bahasa dan kecintaannya pada IPA memiliki hubungan atau tidak dan bagaimana tingkat hubungan itu.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah antara dua atau lebih variabel penelitian memiliki hubungan atau tidak memiliki hubungan (Khoiri dalam Sudarto, Rosmalah & Muhammad Rizky, 2022). Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua atau lebih variabel yang dikaji (Sudarto, Shabir & Herman, 2022). Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari sampai Februari 2025. Penelitian ini dilaksanakan di PGSD FIP UNM Kampus VI Bone. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone yang memprogram mata kuliah Konsep Dasar IPA pada semester genap tahun perkuliahan 2024/2025 yang berjumlah 28 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial dengan bantuan SPSS vs 25.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hubungan antara kecintaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone yang memprogram mata kuliah Konsep Dasar IPA pada semester genap tahun perkuliahan 2024/2025 pada Bahasa dan kecintaan mahasiswa pada IPA. Dalam uji hubungan ini, akan dibuktikan apakah H_0 atau H_1 diterima atau ditolak, dimana H_0 : Tidak ada hubungan antara kecintaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone yang memprogram mata kuliah Konsep Dasar IPA pada semester genap tahun perkuliahan 2024/2025 pada Bahasa dan kecintaannya pada IPA dan H_1 : Ada hubungan antara kecintaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone yang memprogram mata kuliah Konsep Dasar IPA pada semester genap tahun perkuliahan 2024/2025 pada Bahasa dan kecintaan mereka pada IPA.

Sebelum diadakan uji hubungan atau uji inferensial maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat untuk menentukan apakah uji inferensial menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Hasil uji prasyarat tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai sig. data Kecintaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone yang memprogram mata kuliah Konsep Dasar IPA pada semester genap tahun perkuliahan 2024/2025 pada Bahasa = 0,003 ($< 0,05$) dan nilai sig. data Kecintaan mereka pada IPA = 0,000 ($< 0,05$) maka data kecintaan mahasiswa pada Bahasa dan pada IPA tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas berdasarkan Tabel 2 adalah nilai sig. = 0,000

$< 0,05$ maka data disimpulkan tidak bersifat homogen.

Table 1 Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecintaan Bahasa	.228	28	.001	.875	28	.003
Kecintaan IPA	.254	28	.000	.775	28	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Table 2 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.511	1	54	.000

Karena data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka dilakukan uji inferensial dengan statistik non parameterik, yaitu Uji Korelasi Spearman. Adapun hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Table 3. Spearman Nonparametric Correlations

		Bahasa	IPA
Bahasa	Correlation Coefficient	1.000	.436**
	Sig. (2-tailed)	.	.020
	N	28	28
IPA	Correlation Coefficient	.436**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.020	.
	N	28	28

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nilai Sig. = 0,020 < 0,05 maka ada hubungan

Table 4 Kategori Tingkat Hubungan (Korelasi)

Interval Koefisien Korelasi	Kategori
0,00 - 0,20	Sangat rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81- 1,00	Sangat tinggi (sempurna)

Dari Tabel 3 di atas, diperoleh nilai $\text{sig.} = 0,020 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecintaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone pada Bahasa dan kecintaan mereka pada IPA. Selanjutnya, dengan menggunakan Tabel 4, diperoleh tingkat hubungan kecintaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone pada Bahasa dan kecintaan mereka pada IPA sebesar 0,436 yang berarti berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecintaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone pada Bahasa perlu ditumbuhkan agar kecintaannya pada IPA juga bertumbuh. Salah satu ketakutan mahasiswa dalam belajar IPA adalah banyaknya hafalan bahasa Latin yang dijumpai dalam IPA. Dengan mencintai Bahasa maka mahasiswa tidak takut lagi pada IPA yang berkaitan dengan hafalan bahasa Latin. Kecintaan pada Bahasa akan membuat mahasiswa semakin senang belajar Bahasa yang berimbas pada tingkat pemahaman Bahasa yang semakin baik. Hal ini akan menjadikan mahasiswa tidak takut lagi belajar IPA, bahkan dia akan semakin berani belajar IPA dan semakin mencintai IPA karena merasa kemampuan Bahasa yang dimiliki dapat terimplementasikan dalam belajar IPA.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecintaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone pada Bahasa dan kecintaan mereka pada IPA. Tingkat hubungan itu berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecintaan mahasiswa PGSD FIP UNM Kampus VI Bone pada Bahasa dan kecintaannya pada IPA, maka dalam mengajarkan IPA hendaknya guru atau dosen menanamkan terlebih dahulu kecintaan siswa/mahasiswa pada Bahasa sebelum mengajarkan IPA.
2. Perlu diteliti lebih lanjut dan lebih luas dengan melibatkan sampel lain dengan jumlah yang lebih besar mengenai adanya hubungan antara kecintaan mahasiswa pada Bahasa dan kecintaannya pada IPA

.Referensi

- Ansyah, Y. A. U. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project- Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 43-52.
- Mohammad, R. R. H., Maknun, T., & Lewa, I. (2021). Peningkatan kemampuan siswa SMA Negeri 4 Kota Palu dalam menulis resensi film laskar pelangi melalui model discovery learning. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(1), 26-36.
- Permanasari, A. (2016, October). STEM education: Inovasi dalam pembelajaran sains. In *Seminar Nasional Pendidikan Sains VI 2016*. Sebelas Maret University.
- Rahmawati, M. M. E., & Budiningsih, C. A. (2013). Pengaruh Mind Mapping dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPA SMP Kelas VII. *Skripsi. Yogyakarta: UNY*.
- Sudarto, S., Rosmalah, R., & Muhammad Rizky, M. R. (2022). Hubungan antara kemampuan berkomunikasi guru dan minat belajar siswa. *Jisos: jurnal ilmu sosial*, 1(7), 449–454. Retrieved from <https://www.bajangjournal.com/index.php/JISOS/article/view/3300>.
- Sudarto, S., Shabir, A., & Herman, A. A. (2022). Hubungan Antara Percaya Diri Dan Motivasi Belajar Ipa Siswa: Studi Pada Kelas V SDN 96 Citta Kecamatan Citta

- Kabupaten Soppeng. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7), 7173-7176. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i7.2225> Widiyatmoko, A. (2023). *Teori Pembelajaran IPA*. Penerbit NEM.
- Ansyah, Y. A. U. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project- Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 43-52.